



## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di bidang pelatihan pertanian, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian yang secara teknis dibina oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian. BBPP Ketindan mengemban mandat pengembangan sumberdaya manusia (SDM) pertanian melalui pendidikan dan pelatihan (DIKLAT), dituntut untuk menjadi lembaga DIKLAT yang terpercaya dalam menyelenggarakan dan mengembangkan pelatihan pertanian untuk memantapkan SDM pertanian yang profesional. Peningkatan kualitas SDM pertanian difokuskan pada peningkatan kompetensi, kreatifitas, inovasi dan kredibilitas agar pelaku utama pembangunan pertanian mampu bersaing, baik di pasar regional maupun di pasar global.

Sesuai tugas dan fungsi BBPP Ketindan serta memperhatikan potensi, capaian hasil pada periode sebelumnya, serta tantangan dan permasalahan yang ada, maka visi BBPP Ketindan periode 2010-2014 adalah *“Menjadi lembaga pelatihan terpercaya dalam menyelenggarakan dan mengembangkan pelatihan pertanian untuk memantapkan SDM Pertanian yang profesional, kreatif, inovatif, kredibel dan berwawasan global”*. Visi tersebut merupakan suatu harapan sekaligus tujuan, yang pencapaiannya memerlukan waktu panjang dan akan terus berkembang sesuai dengan kondisi lingkungan strategis pembangunan pertanian. Untuk mewujudkan visi tersebut, BBPP Ketindan



menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Rumusan misi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan program pelatihan pertanian berbasis kompetensi kerja dan sistem informasi terintegrasi serta mengembangkan jejaring kerjasama melalui pelayanan pelatihan pertanian dan konsultasi agribisnis yang prima;
2. Mengembangkan sistem pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;
3. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK);
4. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan SKK;
5. Mengembangkan kompetensi dan profesionalisme ketenagaan;
6. Mengembangkan pemanfaatan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
7. Mengembangkan sistem administrasi dan manajemen penatausahaan, keuangan dan rumah tangga yang transparan dan akuntabel.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBPP Ketindan tersebut, BBPP Ketindan merumuskan 4 (empat) strategi utama, yang meliputi :

1. Penguatan dan pengembangan Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) sebagai pusat pelatihan dan permagangan bidang agribisnis bagi masyarakat tani;
2. Penumbuhan wirausahawan muda di bidang agribisnis dilakukan melalui Agri Training Camp, magang maupun pelatihan kewirausahaan pertanian;



3. Penataan, pemantapan dan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian untuk tata kelola administrasi dan manajemen penyelenggaraan pelatihan dalam rangka mendukung program pembangunan pertanian dan reformasi birokrasi;
4. Pengembangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) untuk komoditas unggulan dalam rangka mendukung daya saing dan nilai tambah.

Selain strategi utama tersebut, untuk mewujudkan visi BBPP Ketindan sebagai lembaga pelatihan pertanian **terakreditasi, unggul, terpercaya** dengan target pelayanan kegiatan kerjasama sebanyak 8 (delapan) DIKLAT per tahun, maka BBPP Ketindan juga menetapkan strategi pelayanan kerjasama sebagai berikut :

1. Peningkatan kinerja pelayanan kerjasama (kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan) sesuai tugas pokok dan fungsi;
2. Penataan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan kerjasama;
3. Penilaian kembali Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) secara periodik;
4. Standarisasi persyaratan pelayanan teknis dan administratif kerjasama yang diperlukan;
5. Penetapan biaya pelayanan kerjasama yang transparan, akurat dan akuntabel;
6. Peningkatan kenyamanan prasarana dan sarana serta keamanan lingkungan.



Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, BBPP Ketindan menetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas program DIKLAT berbasis kompetensi kerja dengan penyediaan sistem informasi terintegrasi serta peningkatan kepercayaan masyarakat melalui pelayanan pelatihan pertanian dan konsultasi agribisnis yang prima;
2. Meningkatkan kualitas dan efektifitas sistem pemantauan, evaluasi, pelaporan dan pengendalian internal secara akurat dan kredibel;
3. Meningkatkan kualitas teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK);
4. Meningkatkan kualitas teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK);
5. Meningkatkan kualitas, kompetensi dan profesionalisme ketenagaan;
6. Mengoptimalkan pendayagunaan sarana dan prasarana DIKLAT serta produktivitas instalasi agribisnis;
7. Meningkatkan kualitas sistem administrasi dan manajemen penatausahaan, keuangan dan rumah tangga yang transparan dan akuntabel.

Selaras dengan tujuan tersebut, BBPP ketindan merumuskan 4 (empat) sasaran yang ingin dicapai dalam pengembangan SDM Pertanian melalui pemantapan sistem pelatihan, yaitu sebagai berikut :

1. Pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur;
2. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian;
3. Peningkatan kapasitas tenaga kediklatan pertanian; dan



**4. Peningkatan kerjasama, kemitraan DIKLAT pertanian dan fasilitas Balai.**

Pada tahun 2012, kegiatan pengembangan SDM pertanian melalui DIKLAT telah dilaksanakan baik dari anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) maupun Surat Kuasa Pengguna Anggaran (SKPA). Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja secara keseluruhan tertuang dalam Laporan Tahunan BBPP Ketindan tahun 2012 untuk selanjutnya dapat dipakai sebagai bahan pelaporan kepada pemangku kepentingan terkait.

**1.2. Tujuan**

Adapuan tujuan dari penyusunan laporan tahunan 2012 adalah sebagai berikut :

1. Memberikan data dan informasi penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2012;
2. Sebagai bahan evaluasi atas pencapaian kinerja tahun 2012 untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang;
3. Sebagai salah satu wujud pertanggung jawaban atas kinerja BBPP Ketindan selama tahun 2012 yang merujuk pada visi dan misi serta tugas pokok dan fungsi BBPP Ketindan.

**1.3. Keluaran**

Keluaran laporan tahunan BBPP Ketindan tahun 2012 adalah informasi mengenai rencana dan realisasi kegiatan yang dilaksanakan oleh BBPP Ketindan selama tahun 2012, permasalahan yang terjadi dan upaya tindak lanjut yang ditempuh.



## II. ORGANISASI

### 2.1. Dasar hukum

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. Adapun pembentukan BBPP Ketindan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor : 17/Permentan/OT.140/2/2007 Tanggal 19 Februari 2007 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan.

### 2.2. Tugas pokok dan fungsi

#### 2.2.1. Tugas pokok

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur.

#### 2.2.2. Fungsi

Berdasarkan tugas pokok tersebut, maka BBPP Ketindan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan, rencana, program dan pelaksanaan kerjasama;
2. Pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
3. Pelaksanaan teknis dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
4. Pelaksanaan pelatihan fungsional dibidang pertanian bagi aparatur pertanian;



5. Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan dibidang pertanian bagi non aparatur pertanian;
6. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan dibidang tanaman pangan dan tanaman obat;
7. Pelaksanaan pengembangan teknik pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
8. Penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan dibidang pertanian;
9. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan teknis fungsional dan kewirausahaan dibidang pertanian;
10. Pelaksanaan pemberian konsultasi agribisnis;
11. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
12. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPP Ketindan.

### **2.3. Lokasi lembaga**

BBPP Ketindan terletak di Desa Ketindan, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, pada ketinggian 650 m dpl, dengan luas komplek 4,73 Ha dan jarak tempuh ± 500 m dari jalan utama Malang – Surabaya, sehingga secara topografi, lokasi dan iklim sangat mendukung sebagai lembaga kediklatan.



## **2.4. Keragaan parasaran dan sarana, sumberdaya manusia dan anggaran**

### **2.4.1. Keragaan sumberdaya manusia**

BBPP Ketindan sebagai lembaga pemerintah eselon II UPT vertikal, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, dipimpin oleh 1 (satu) orang eselon IIb sebagai Kepala Balai dan 3 (tiga) orang eselon III, yaitu Bidang Program dan Evaluasi, Bidang Penyelenggaraan Pelatihan dan Bagian Umum.

Dalam operasional kegiatannya Bidang Program dan Evaluasi memiliki 2 (dua) orang eselon IV, Bidang Penyelenggaraan Pelatihan memiliki 2 orang eselon IV, sedangkan Bagian Umum memiliki 3 (tiga) orang eselon IV,yaitu sebagai berikut :

1. Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari :

- 1) Seksi Program dan Kerjasama;
- 2) Seksi Evaluasi dan Pelaporan.

2. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari :

- 1) Seksi Pelatihan Aparatur;
- 2) Seksi Pelatihan Non Aparatur.

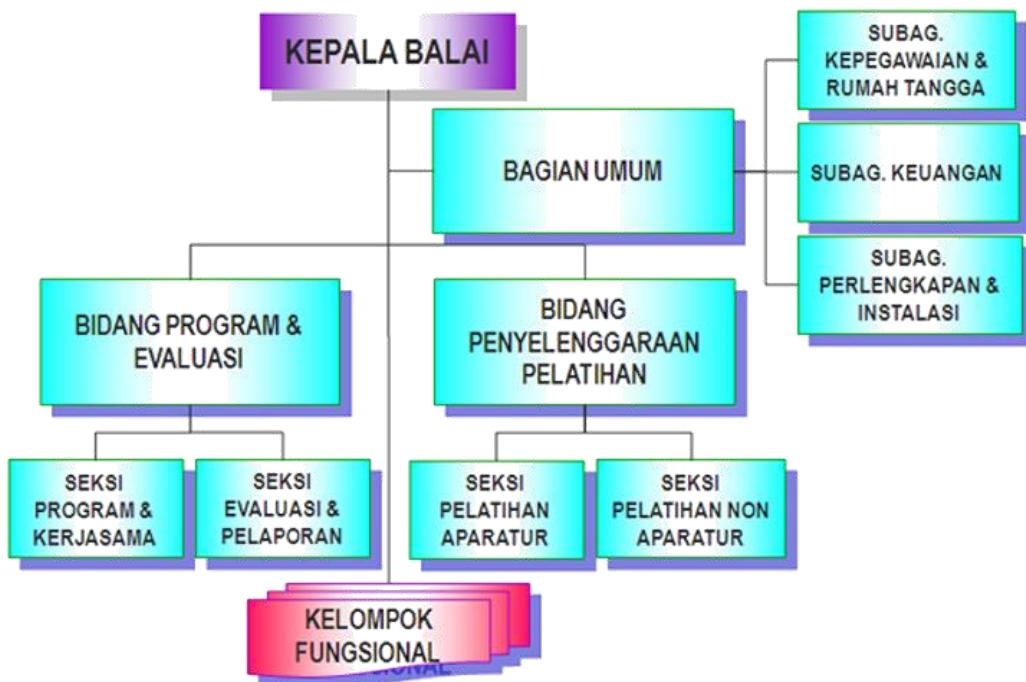
3. Bagian Umum, terdiri dari :

- 1) Subbagian Keuangan;
- 2) Subbagian Perlengkapan dan Instalasi;
- 3) Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga.

Di samping itu, BBPP Ketindan juga didukung oleh Kelompok Jabatan Fungsional Widyaishwara dan ditunjuk 1 (satu) orang Koordinator Widyaishwara.



Adapun Struktur organisasi BBPP-Ketindan sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 17/Permentan/OT.140/2/2007 pada tanggal 19 Pebruari Tahun 2007 adalah sebagai berikut :

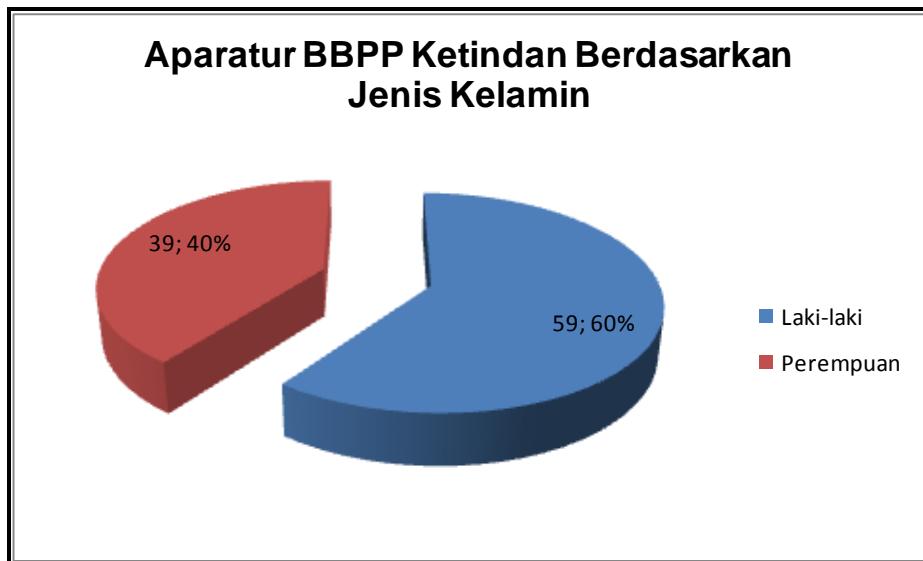


Gambar 1. Struktur Organisasi BBPP Ketindan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, pada tahun 2012 BBPP Ketindan didukung oleh 112 aparatur yang terdiri dari 98 orang pegawai dan 13 tenaga kontrak dengan komposisi :

1. Berdasarkan jenis kelamin

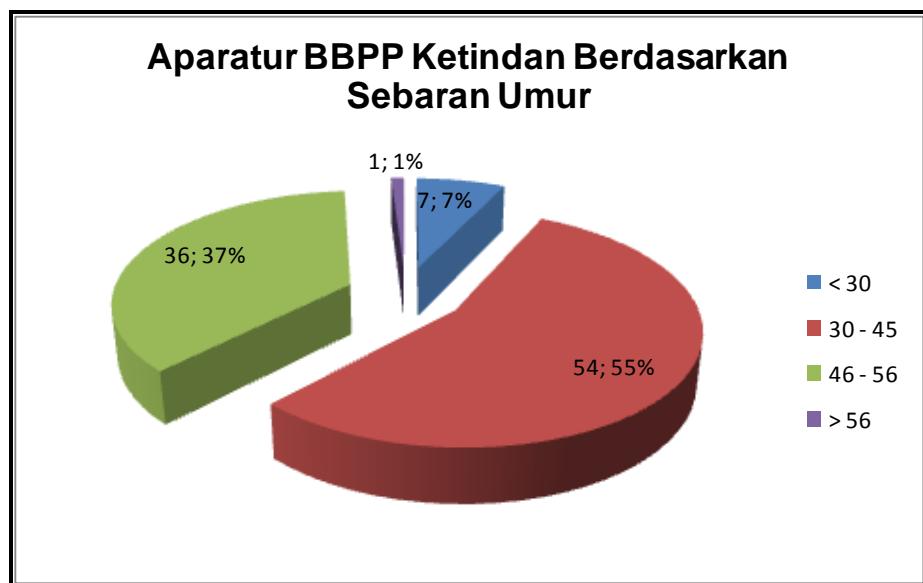
Berdasarkan data per Desember 2012, jumlah aparatur pertanian di BBPP Ketindan sebanyak 98 orang, yang terdiri atas 59 laki-laki (60,20%) dan 39 perempuan (39,80%).



Gambar 2. Grafik Aparatur BBPP Ketindan Berdasarkan Jenis Kelamin  
\*). *Data Bagian Umum BBPP-Ketindan*

2. Berdasarkan sebaran umur

Berdasarkan sebaran umur, aparatur pertanian yang berusia di bawah 30 tahun sebanyak 7 orang (7,14%), antara 30 sampai dengan 45 tahun sebanyak 54 orang (55,10%), antara 46 sampai dengan 56 tahun sebanyak 36 orang (36,73%) dan usia diatas 56 tahun sebanyak 1 orang (1,02%).

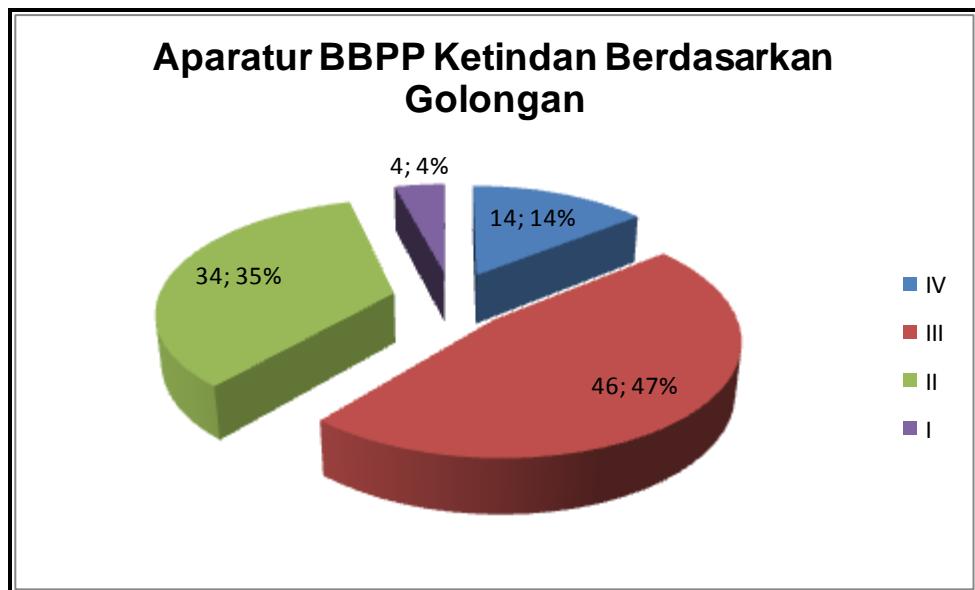


Gambar 3 : Grafik Aparatur BBPP Ketindan Berdasarkan Sebaran Usia  
\*). *Data Bagian Umum BBPP-Ketindan*



### 3. Berdasarkan golongan

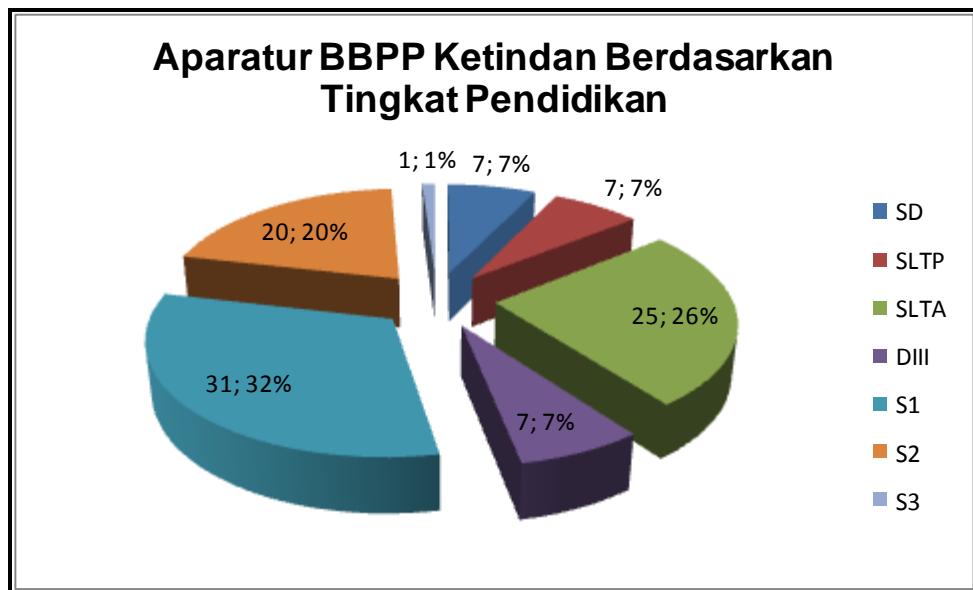
Berdasarkan golongan, aparatur pertanian di BBPP Ketindan terdiri dari golongan I sebanyak 4 orang atau 4,08%, golongan II sebanyak 34 orang atau 34,69%, golongan III sebanyak 46 orang atau 46,94%, dan golongan IV sebanyak 14 orang atau 14,29%.



Gambar 4 : Grafik Aparatur BBPP Ketindan Berdasarkan Golongan  
\*). Data Bagian Umum BBPP-Ketindan

### 4. Berdasarkan tingkat pendidikan

Ditinjau dari tingkat pendidikan, aparatur pertanian yang berpendidikan SD sebanyak 7 orang (7,14%), SLTP sebanyak 7 orang (7,14%), SLTA sebanyak 25 orang (25,51%), Diploma III sebanyak 7 orang (7,14%), S1 sebanyak 31 orang (31,63%), S2 sebanyak 20 orang (20,41%) dan S3 sebanyak 1 orang (1,02%).



Gambar 5 : Grafik Aparatur BBPP Ketindan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

\*). Data Bagian Umum BBPP-Ketindan

Pada tahun 2012, terdapat 1 (satu) orang aparat BBPP Ketindan yang telah habis masa kerja/pensiun, daftar nama pegawai purnatugas/pensiun dapat dilihat pada Tabel 1.

Untuk meningkatkan profesionalisme aparat BBPP Ketindan pada tahun 2012 memberikan tugas belajar dan ijin belajar kepada beberapa pegawai yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Daftar nama pegawai purnatugas/pensiun sampai dengan Desember 2012

No.	Nama	TMT Pensiun
1.	Rahmad	01 Januari 2012

\*). Data Bagian Umum BBPP-Ketindan



Tabel 2. Daftar nama pegawai yang mengikuti tugas belajar dan ijin belajar sampai dengan Desember 2012

No.	Nama Pegawai	Perguruan Tinggi	Jenjang Pendidikan	Keterangan
1.	Anik Abidah	STTP Malang	D4	Tugas Belajar
2.	Jaelani	STTP Malang	D4	Tugas Belajar
3.	B. Arif Budiman	STTP Malang	D4	Tugas Belajar
4.	Solikin	STTP Malang	D4	Tugas Belajar
5.	Yeniarta Margi M.	STIA Malang	S1	Izin Belajar
6.	Lilik Nuryani	STIA Malang	S1	Izin Belajar
7.	Ir. Tuban	Universitas Muhamadiyah Malang	S2	Izin Belajar
8.	Asep Koswara, SP	Universitas Muhamadiyah Malang	S2	Izin Belajar
9.	Ahmad Dedy Syathori, SST	Universitas Brawijaya	S2	Izin Belajar

\*). Data Bagian Umum BBPP-Ketindan

Untuk menjadi lembaga DIKLAT yang terpercaya, dibutuhkan widyaiswara yang kompeten dan profesional sebagai ujung tombak dalam mencapai tujuan suatu pelatihan. Pada tahun 2012, BBPP Ketindan memiliki 20 orang Widyaiswara dengan daftar nama dan pemetaan spesialisasi seperti pada

Tabel 3.

Tabel 3. Daftar nama widyaiswara sesuai spesialisasinya

No.	Nama / NIP	Jabatan	Kompetensi
1.	Ir. Djoko Widodo, M. Agri 19530223 198203 1 001	Widyaiswara Madya	Hama Penyakit Tanaman
2.	Ir. Tri Handayani, M. Agri 19850703 198303 2 002	Widyaiswara Madya	Penyuluhan Pertanian
3.	Ir. Agus Sukmajaya, MMA 19570826 198603 1 010	Widyaiswara Madya	Budidaya Tanaman
4.	Ir. Murdani 19640809 199309 1 001	Widyaiswara Madya	Pasca Panen dan Teknologi Hasil Pertanian
5.	Munanto Haris, SST. MP 19620703 198603 1 002	Widyaiswara Madya	Penyuluhan Pertanian



No.	Nama / NIP	Jabatan	Kompetensi
6.	Ir. Listyorini, MSc 19630516 199203 2 001	Widyaiswara Madya	Budidaya Tanaman
7.	Nunuk Sunu Satwara, MP 19600101 198103 2 002	Widyaiswara Madya	Pasca Panen dan Teknologi Hasil Pertanian
8.	Nurlela, SST. MP 19630309 198503 2 003	Widyaiswara Madya	Penyuluhan Pertanian
9.	Djoko Sunianto, SP. M. Agri. 19671010 199903 1 001	Widyaiswara Madya	Budidaya Tanaman
10.	Ir. Tuban 19680307 200003 1 001	Widyaiswara Muda	Budidaya Tanaman
11.	Nunung Nurhadi, SP 19770603 200112 1 003	Widyaiswara Muda	Budidaya Tanaman
12.	Karel D. I. Sir, SP. M. Agri 19621218 199003 1 009	Widyaiswara Muda	Penyuluhan Pertanian
13.	Saeroji, SP 19671212 199903 1 001	Widyaiswara Muda	Budidaya Tanaman
14.	Juniawan, SP, M. Si. 19631231 199003 1 190	Widyaiswara Muda	Hama Penyakit
15.	Ali Sutopo, S. Si., M. Sc. 19750602 200112 1 001	Widyaiswara Muda	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
16.	Diana Triswaningsih,SP.MP 19770713 200212 2 002	Widyaiswara Muda	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
17.	Laila Nuzuliyah, STP. MP 19790820 200901 2 008	Widyaiswara Pertama	Sosial Ekonomi Pertanian
18.	Hadi Feriyanto, STP 19740829 200901 1 005	Widyaiswara Pertama	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
19.	Lina Novi Ariani, STP 19811129 200901 2 002	Widyaiswara Pertama	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
20.	Dewi Melani, S. Si. 19851216 200901 2 004	Widyaiswara Pertama	Hama Penyakit Tanaman

#### 2.4.2. Keragaan prasarana dan sarana

BBPP Ketindan berada di atas areal seluas 4,73 Ha dengan rincian, bangunan kantor seluas 2,1 Ha dan lahan praktek seluas 2,6 Ha. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga DIKLAT didukung oleh keragaan prasarana da sarana DIKLAT seperti pada Tabel 4 berikut ini :



Tabel 4. Daftar prasarana dan sarana BBPP Ketindan Tahun 2012

No.	Rincian	Jumlah/Luas	Kapasitas	Keterangan
1.	Gedung kantor	1 unit	-	-
2.	Gedung fungsional widyaaiswara	1 unit	13 orang	-
3.	Ruang secretariat	1 unit	-	-
5.	Kelas	4 unit/337m <sup>2</sup>	120 orang	-
6.	Laboratorium a. Instalasi THP Tanaman Pangan b. Instalasi Tanaman Obat c. Instalasi THP Biotek dan kultur jaringan d. Proteksi Tanaman	1 unit/169m <sup>2</sup> 1 unit /125m <sup>2</sup> 1 unit / 70 m <sup>2</sup> 1 unit/130 m <sup>2</sup>	-	-
7.	Ruang Perpustakaan	1 unit / 70 m <sup>2</sup>	20 orang	-
8.	Gedung aula	1 unit	150 orang	-
9.	Asrama a. Mawar b. Melati c. Manggis d. Shorgum e. Som Jawa f. Kedelai	6 unit 10 kamar 14 kamar 6 kamar 4 kamar 14 kamar 5 kamar	20 orang 28 orang 12 orang 8 orang 28 orang 30 orang	Jumlah keseluruhan kapasitas/daya tampung = 126 orang
10.	<i>Guest House</i> a. Kacang Tanah b. Kacang Hijau c. Gandum	3 unit 4 kamar 3 kamar 4 kamar	8 orang 4 orang 6 orang	Jumlah keseluruhan kapasitas/daya tampung = 18 orang
11.	<i>Screen House</i>	2 unit	-	Terdiri dari <i>Screen House</i> hortikultura, <i>Screen House</i> tanaman obat
12.	Masjid	1 unit	-	-
13.	Koperasi - Kantin	1 unit	-	-
14.	Lahan Praktek	2,6 Ha	-	Pemanfaatan : a. Budidaya Tanaman Pangan b. Hortikultura c. Tanaman Obat
15.	Kendaraan roda empat	6 unit	-	-
16.	Kendaraan roda tiga	1 unit	-	-
17.	Kendaraan roda dua	82 unit	-	-
18.	Gudang	1 unit	-	-
19.	Rumah Dinas	12 unit	-	-



No.	Rincian	Jumlah/Luas	Kapasitas	Keterangan
20.	Ruang Makan	2 unit	-	-
21.	Genset/Rumah Genset	1 unit	-	-
22.	Dapur	1 unit	-	-
23.	Tempat Parkir	2 unit	-	-
24.	Garasi	2 unit	-	-

\*). Data Bagian Umum BBPP-Ketindan

Pada tahun anggaran 2012 juga dilakukan penambahan sarana seperti terlihat pada Tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Daftar tambahan sarana prasarana Tahun 2012

No.	Jenis Barang	Jumlah
1.	Mesin potong rumput	2 unit
2.	Camera digital	1 unit
3.	CCTV	1 unit
4.	Computer graphics video	1 unit
5.	LCD proyektor	1 unit
6.	Converter RCA to RGB	1 unit
7.	Layar proyektor	2 unit
8.	Layar proyektor motoric	1 unit
9.	Monitoring samsung 23"	1 unit
10.	Standar microphone	1 unit
11.	Shock mount microphone	1 unit
12.	Tripod	2 unit
13.	Microphone cable	1 unit
14.	Microphone wireless	1 unit
15.	VGA Cable	2 unit
16.	VGA Cable	1 unit
17.	Profesional camcoder	1 unit
18.	LCD	6 unit
19.	Notebook	6 unit
20.	Printer laser	3 unit
21.	Computer	2 unit
22.	Layar LCD	6 unit
23.	Spektro meter	1unit
24.	Destilator	1 unit
25.	Evaporator	2 unit
26.	Kamera mikroskop	1 unit
27.	Pipet mikro	2 unit
28.	Brankas	1 buah
29.	Mesin penghitung uang	1 buah
30.	Filling cabinet	1 buah
31.	Kursi tamu (sofa)	5 buah
32.	AC split 1/2PK	15 unit



No.	Jenis Barang	Jumlah
33.	Water heater 15 lt	21 unit
34.	Spring bed	30 unit
35.	TV LCD	20 unit
36.	Kloset duduk	10 unit
37.	Karoseri roda 4	2 unit
38.	Sketsel	1 paket
39.	Meja kursi makan	15 set
40.	Kompor gas	10 paket
41.	Papan penunjuk arah	1 paket
42.	LCD	3 unit
43.	UPS	3 unit
44.	Destop PC	1 unit
45.	Printer	3 unit
46.	Kursi kelas	120 buah
47.	Meja kelas 120x50	60 buah
48.	Meja pelatih 150x50	2 buah
49.	Termometer makanan	5 buah
50.	Termometer makanan (anti air)	6 buah
51.	Juicer	3 buah
52.	Juicer (susu kedelai)	1 buah
53.	Mixer	3 buah
54.	Blender	3 buah
55.	Hand blender	3 buah
56.	Meja wastafel stainles steel	3 buah
57.	Ayakan obat dan penepung	3 buah
58.	Lampu UV	2 buah
59.	Instalasi screen house	1 buah
60.	Side hitc hand tractor	1 buah
61.	Alat pengisibubuk ekstrak (kapsul)	6 buah
62.	Exhaust fan	2 buah
63.	Alat penjemur bahan praktik	6 buah
64.	Rak besi screen	2 buah
65.	Pisau okulasi	5 buah
66.	Gunting stek	5 buah
67.	Water heater	6 unit
68.	Gorden	1 paket
69.	Rak jemuran	17 buah
70.	Jam dinding	50 buah



#### **2.4.3. Keragaan anggaran**

Pada TA. 2012 BBPP Ketindan memperoleh anggaran APBN Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani sebesar Rp. 28.088.623.000,- Anggaran tersebut berasal dari 2 (dua) sumber anggaran, yaitu:

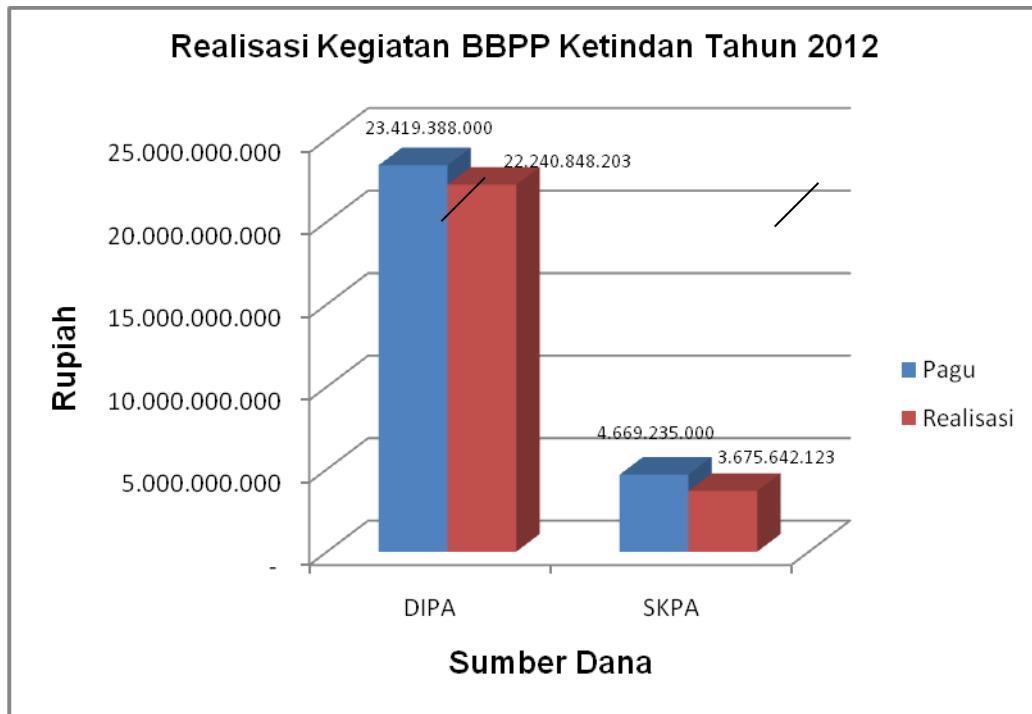
- 1) Daftar Isian Pengguna Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP Ketindan, Malang, Jawa Timur Nomor: 0682/018-10.2.01/15/2012 Tanggal 09 Desember 2011 sejumlah Rp. 23.419.388.000,-;
- 2) SKPA Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kementerian Pertanian sejumlah Rp. 4.669.235.000,- yang terdiri dari:
  - a. SKPA No. 08/KU.210/J/VIII/2012 tanggal 08 Agustus 2012 sebesar Rp. 402.100.000,- untuk kegiatan Diklat PUAP Bagi Penyuluhan Pendamping;
  - b. SKPA No. 09/KU.210/J/VIII/2012 tanggal 08 Agustus 2012 sebesar Rp. 1.890.290.000,- untuk kegiatan Diklat PUAP Bagi Pengurus Gapoktan;
  - c. SKPA No. 10/KU.210/J/VIII/2012 tanggal 08 Agustus 2012 sebesar Rp. 110.060.000,- untuk kegiatan Apresiasi PUAP dan sebesar Rp. 150.040.000,- untuk kegiatan monev Diklat PUAP;
  - d. SKPA No. 31/KU.210/J/X/2012 tanggal 17 Oktober 2012 sebesar Rp. 2.086.025.000,- untuk kegiatan Diklat LKMA, PUAP Bagi Gapoktan dan LM3; dan
  - e. SKPA No. 32/KU.210/J/X/2012 tanggal 17 Oktober 2012 sebesar Rp. 30.720.000,- untuk kegiatan Monev Diklat LM3.



Adapun realisasi anggaran pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2012 seperti terlihat pada Tabel 6 dan Gambar 6 berikut ini :

Tabel 6. Realisasi Anggaran BBPP Ketindan Tahun 2012

No.	Sumber Anggaran	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Prosentase (%)
1	DIPA	23.419.388.000	22.240.848.203	94.97
2	SKPA	4.669.235.000	3.675.642.123	78.72
	PUAP	4.155.070.000	3.521.643.113	84.76
	LM3	514.165.000	153.999.010	29.95
<b>Total Anggaran</b>		<b>28.088.623.000</b>	<b>25.916.490.326</b>	<b>92.27</b>



Gambar 6. Grafik Realisasi Kegiatan BBPP Ketindan Tahun 2012

Dari Tabel 6 dan Grafik 6 tersebut dapat diketahui bahwa realisasi kegiatan BBPP Ketindan tahun anggaran 2012 menurut DIPA adalah sebesar Rp. 22.240.848.203,- atau sebesar 94,97% dari jumlah anggaran yang direncanakan (Rp. 23.419.388,-). Sedangkan realisasi kegiatan menurut SKPA sebesar Rp. 3.675.642.123,- atau sebesar 78,72% dari jumlah anggaran yang



**Laporan Tahunan 2012**  
**BBPP Ketindan**

direncanakan (Rp. 4.669.235.000,-). Jadi secara keseluruhan realisasi kegiatan BBPP Ketindan tahun 2012 adalah sebesar Rp. 25.916.490.326,- atau sebesar 92.27% dari total anggaran (Rp. 28.088.623.000,-).



### III. PROGRAM, RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN

#### 3.1. Program

Seiring dengan program Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia yaitu : Program “**Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani**” maka pada tahun 2012 BBPP Ketindan telah menyusun kegiatan-kegiatan seperti tertera pada DIPA yang merupakan implementasi dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian untuk mendukung 4 (empat) sukses pembangunan pertanian.

Di samping kegiatan-kegiatan yang tertera dalam DIPA, BBPP Ketindan diberi tugas untuk memfasilitasi kegiatan koordinatif melalui SKPA antara lain: LM3 dan PUAP.

#### 3.2. Rencana dan realisasi kegiatan

##### 3.2.1. Rencana

Seluruh kegiatan BBPP Ketindan, dielaborasi ke dalam kegiatan : (1) pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur; (2) peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian; (3) peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian; dan (3) peningkatan kerjasama, kemitraan pelatihan pertanian dan fasilitasi Balai.

Pada TA. 2012 BBPP Ketindan memperoleh anggaran APBN Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani sebesar Rp. 23.419.388.000,-. Alokasi anggaran kegiatan BBPP Ketindan tahun 2012 sesuai dengan DIPA dan SKPA 2012, seperti pada Tabel 7.



Tabel 7. Rencana kegiatan dan alokasi anggaran BBPP Ketindan Tahun 2012

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)
<b>I. DIPA</b>		
	<b>Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani</b>	<b>23.419.388.000</b>
	<b>Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian</b>	<b>23.419.388.000</b>
<b>1.</b>	<b>Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian</b>	<b>3.326.842.000</b>
	a. Diklat Teknis Agribisnis Padi	205.698.000
	b. Diklat Teknis Agribisnis Jagung	102.483.000
	c. Diklat Teknis Agribisnis Kedelai	109.538000
	d. TOT Teknis Agribisnis Kedelai	266.091.000
	e. Diklat Teknis Agribisnis Cabe	85.696.000
	f. Diklat Teknis Agribisnis Bawang Merah	88.885.000
	g. Diklat Teknis Agribisnis Kentang	100.307.000
	h. Diklat Teknis Agribisnis Kacang Tanah	101.916.000
	i. Diklat Teknis Agribisnis Tanaman Hias	80.763.000
	j. Diklat Teknis Agribisnis Tanaman Buah	102.518.000
	k. Diklat Teknis Agribisnis Tanaman Obat Rimpang	108.170.000
	l. Diklat Budidaya Kedelai	88.974.000
	m. Diklat Pengolahan Hasil Ubi Kayu dan Ubi Jalar	102.698.000
	n. Diklat Teknis Budidaya Padi Hibrida Bagi Penyuluh Pertanian	88.826.000
	o. Diklat Diversifikasi Pangan	202.163.000
	p. Diklat Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	216.726.000
	q. Diklat Teknis Budidaya Padi Hibrida Bagi Widya Iswara	114.356.000
	r. Diklat Manajemen Kelembagaan Benih	112.938.000
	s. Diklat Sertifikasi Penyuluh Pertanian	659.350.000
	t. TOT PUAP Bagi Penyuluh	388.755.000
<b>2.</b>	<b>Non Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian</b>	<b>1.699.149.000</b>
	a. Diklat Teknis Agribisnis Padi	104.475.000
	b. Diklat Teknis Agribisnis Jagung	97.494.000
	c. Diklat Teknis Agribisnis Kedelai	95.382.000
	d. Diklat Teknis Agribisnis Tebu	84.663.000
	e. Diklat Pengolahan Hasil Pertanian	365.481.000
	f. Diklat Teknis Agribisnis Cabe	88.956.000
	g. Diklat Teknis Agribisnis Kentang	92.904.000
	h. Diklat Teknis Agribisnis Tanaman Hias	82.618.000
	i. Diklat GAP Buah	87.678.000
	j. Diklat GAP Sayur	88.743.000



No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)
	k. Diklat Benih Padi Bersertifikat	97.840.000
	l. Diklat Benih Jagung Bersertifikat	101.828.000
	m. Diklat Rumah Pangan Lestari Angkatan II	117.363.000
	n. Diklat Rumah Pangan Lestari	89.586.000
	o. Diklat Diversifikasi Pangan	104.138.000
3.	<b>Kelembagaan Pelatihan Pertanian Yang Difasilitasi dan Dikembangkan</b>	<b>468.605.000</b>
	a. <b>Pengembangan Kelembagaan Pelatihan Pertanian</b>	<b>468.605.000</b>
	– Akreditasi Program Pelatihan	70.465.000
	– Pengembangan Unit Usaha Produksi	38.200.000
	– Identifikasi Kebutuhan Lapangan (IKL)	117.970.000
	– LDP dan TUK	41.970.000
	– Detail Engineering Design (DED) Pengembangan Balai	200.000.000
4.	<b>Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan</b>	<b>405.220.000</b>
	a. Peningkatan Profesionalisme Widyaaiswara (WI)	173.210.000
	b. Peningkatan Profesionalisme Petugas	232.010.000
5.	<b>Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan yang Dihasilkan dan Dikembangkan</b>	<b>1.585.659.000</b>
	a. Penyusunan Program dan Kerjasama Pelatihan	<b>335.762.000</b>
	b. Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan	<b>133.510.000</b>
	c. Evaluasi Pasca Pelatihan	120.260.000
	d. Rapat Koordinasi Kesiapan Pelatihan	40.825.000
	e. Identifikasi Peserta Calon Magang Jepang	132.754.000
	f. Sistem Informasi, Publikasi dan Promosi	151.152.000
	g. Administrasi Kegiatan	457.460.000
	h. Apresiasi PUAP	61.136.000
	i. Monev Pelatihan PUAP Bagi Penyuluh Pendamping dan Pengurus Gapoktan	68.475.000
	j. Surveilance ISO	23.560.000
	k. Sistem Pengendalian Internal (SPI)	60.765.000
6.	<b>Kelembagaan Petani Yang Difasilitasi dan Terklasifikasi</b>	<b>81.000.000</b>
	a. Pemantapan Kelembagaan Petani (P4S)	81.000.000
7.	<b>Aparatur Yang Mengikuti Pelatihan Fungsional Pertanian</b>	<b>2.508.881.000</b>
	a. Diklat Dasar Penyuluh Pertanian Terampil	286.424.000
	b. Diklat Dasar Penyuluh Pertanian Ahli	621.240.000
	c. Diklat Alih Kelompok Bagi Penyuluh Pertanian	573.016.000
	d. Diklat Dasar POPT Terampil	195.365.000
	e. Diklat Dasar POPT Ahli	219.117.000



No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)
	f. Diklat Alih Kelompok POPT	194.888.000
	g. Diklat Dasar PBT Ahli	202.305.000
	h. Diklat Dasar PMHP Ahli	216.526.000
<b>8.</b>	<b>Non Aparatur Yang Mengikuti Pelatihan Manajemen dan Kewirausahaan Pertanian</b>	<b>2.917.390.000</b>
	a. Diklat Kepemimpinan Bagi Pengelola P4S	80.144.000
	b. Diklat Kewirausahaan Bagi Petani Muda	81.504.000
	c. Magang Petani di P4S	84.010.000
	d. Diklat Metodologi Permagangan Bagi Instruktur P4S	90.393.000
	e. Agri Training Camp (ATC)	146.812.000
	f. Diklat Orientasi Calon Magang Jepang	751.586.000
	g. Diklat PUAP Bagi Pengurus Gapoktan	1.682.941.000
<b>9.</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>6.328.226.000</b>
	a. <b>Pembayaran Gaji, Lembur, Honorarium dan Vakansi</b>	<b>6.328.226.000</b>
	- <b>Pembayaran Gaji dan Tunjangan</b>	<b>4.924.890.000</b>
	• Pembayaran Gaji dan Tunjangan	4.748.610.000
	• Tunjangan Kompensasi Kerja (TKK)	176.280.000
	- <b>Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran</b>	<b>1.403.336.000</b>
	• Perawatan Gedung dan Bangunan	319.284.000
	• Perawatan Kendaraan Bermotor	177.080.000
	• Langganan Daya dan Jasa	266.628.000
	• Operasional Instalasi Pelatihan	81.336.000
	• Penyelenggaraan Operasional Satker	559.008.000
<b>10.</b>	<b>Kendaraan Bermotor</b>	<b>615.997.000</b>
	a. Pengadaan Kendaraan Roda 4	615.997.000
<b>11.</b>	<b>Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi</b>	<b>312.403.000</b>
	a. Pengadaan Sarana Pelatihan	312.403.000
<b>12.</b>	<b>Peralatan dan Fasilitasi Perkantoran</b>	<b>1.066.177.000</b>
	a. Pengadaan Sarana Asrama	208.250.000
	b. Pengadaan Sarana Pelatihan	506.666.000
<b>13.</b>	<b>Gedung/Bangunan</b>	<b>2.103.839.000</b>
	a. Pembangunan Gedung	2.081.339.000
	b. Pembangunan Pagar Kantor	22.500.000
<b>II.</b>	<b>SKPA</b>	<b>4.669.235.000</b>
1.	PUAP	4.155.070.000
2.	LM3	514.165.000
	<b>TOTAL</b>	<b>28.088.623.000</b>



Rencana kegiatan BBPP Ketindan tahun 2012 yang merupakan penjabaran dari program pengembangan SDM Pertanian dan kelembagaan petani sesuai DIPA dan SKPA adalah sebagai berikut :

### **I. Rencana kegiatan DIPA tahun 2012**

1. Aparatur yang mengikuti pelatihan pertanian
  - a. Pelatihan fungsional pertanian
    - 1) Diklat Dasar Penyuluhan Pertanian Terampil
    - 2) Diklat Dasar Penyuluhan Pertanian Ahli
    - 3) Diklat Alih Kelompok Bagi Penyuluhan Pertanian
    - 4) Diklat Dasar POPT Terampil
    - 5) Diklat Dasar POPT Ahli
    - 6) Diklat Alih Kelompok POPT
    - 7) Diklat Dasar PBT Ahli
    - 8) Diklat Dasar PMHP Ahli
  - b. Pelatihan teknis pertanian
    - 1) Diklat Teknis Agribisnis Padi
    - 2) Diklat Teknis Agribisnis Jagung
    - 3) Diklat Teknis Agribisnis Kedelai
    - 4) TOT Teknis Agribisnis Kedelai
    - 5) Diklat Teknis Agribisnis Cabe
    - 6) Diklat Teknis Agribisnis Bawang Merah
    - 7) Diklat Teknis Agribisnis Kentang
    - 8) Diklat Teknis Agribisnis Kacang Tanah
    - 9) Diklat Teknis Agribisnis Tanaman Hias
    - 10) Diklat Teknis Agribisnis Tanaman Buah
    - 11) Diklat Teknis Agribisnis Tanaman Obat Rimpang
    - 12) Diklat Budidaya Kedelai
    - 13) Diklat Pengolahan Hasil Ubi Kayu dan Ubi Jalar
    - 14) Diklat Teknis Budidaya Padi Hibrida Bagi Penyuluhan Pertanian
    - 15) Diklat Diversifikasi Pangan
    - 16) Diklat Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim



- 17) Diklat Teknis Budidaya Padi Hibrida Bagi Widyaaiswara
- 18) Diklat Manajemen Kelembagaan Benih
- 19) Diklat Sertifikasi Penyuluhan Pertanian
- 20) TOT PUAP Bagi Penyuluhan

2. Non aparatur yang mengikuti pelatihan pertanian

- a. Pelatihan manajemen dan kewirausahaan pertanian
  - 1) Diklat Kepemimpinan Bagi Pengelola P4S
  - 2) Diklat Kewirausahaan Bagi Petani Muda
  - 3) Magang Petani di P4S
  - 4) Diklat Metodologi Permagangan Bagi Instruktur P4S
  - 5) Agri Training Camp (ATC)
  - 6) Diklat Orientasi Calon Magang Jepang
  - 7) Diklat PUAP Bagi Pengurus Gapoktan
- b. Pelatihan teknis agribisnis
  - 1) Diklat Teknis Agribisnis Padi
  - 2) Diklat Teknis Agribisnis Jagung
  - 3) Diklat Teknis Agribisnis Kedelai
  - 4) Diklat Teknis Agribisnis Tebu
  - 5) Diklat Pengolahan Hasil Pertanian
  - 6) Diklat Teknis Agribisnis Cabe
  - 7) Diklat Teknis Agribisnis Kentang
  - 8) Diklat Teknis Agribisnis Tanaman Hias
  - 9) Diklat GAP Buah
  - 10) Diklat GAP Sayur
  - 11) Diklat Benih Padi Bersertifikat
  - 12) Diklat Benih Jagung Bersertifikat
  - 13) Diklat Rumah Pangan Lestari Angkatan II
  - 14) Diklat Rumah Pangan Lestari
  - 15) Diklat Diversifikasi Pangan



3. Kelembagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan
  - a. Pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian
    - 1) Akreditasi program pelatihan
    - 2) Pengembangan unit usaha produksi
    - 3) Identifikasi kebutuhan lapangan (IKL)
    - 4) LDP dan TUK
    - 5) Detail Engineering Design (DED) Pengembangan Balai
  4. Ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan
    - a. Peningkatan profesionalisme widyaiswara
    - b. Peningkatan profesionalisme petugas
  5. Norma, standar, pedoman dan kebijakan yang dihasilkan dan dikembangkan
    - a. Penyusunan Program dan Kerjasama Pelatihan
    - b. Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan
    - c. Evaluasi Pasca Pelatihan
    - d. Rapat Koordinasi Kesiapan Pelatihan
    - e. Identifikasi Peserta Calon Magang Jepang
    - f. Sistem Informasi, Publikasi dan Promosi
    - g. Administrasi Kegiatan
    - h. Apresiasi PUAP
    - i. Monev Pelatihan PUAP Bagi Penyuluh Pendamping dan Pengurus Gapoktan
    - j. Surveilance ISO
    - k. Sistem Pengendalian Internal (SPI)
  6. Kelembagaan petani yang difasilitasi dan terklasifikasi
    - a. Pemantapan kelambagaan petani (P4S)



7. Layanan perkantoran

- a. Pembayaran gaji, lembur, honorarium dan vakansi
  - 1) Pembayaran gaji dan tunjangan
    - Pembayaran gaji dan tunjangan
    - Tunjangan kompensasi kerja (TKK)
  - 2) Pemeliharaan operasional dan pemeliharaan perkantoran
    - Perawatan gedung dan bangunan
    - Perawatan kendaraan bermotor
    - Langganan daya dan jasa
    - Operasional instalasi pelatihan
    - Penyelenggaraan operasional satker

8. Kendaraan bermotor

- Pengadaan kendaraan roda 4

9. Perangkat pengolah data dan komunikasi

- Pengadaan sarana pelatihan

10. Peralatan dan fasilitasi perkantoran

- a. Pengadaan sarana asrama;
- b. Pengadaan sarana pelatihan;

11. Gedung/bangunan

- a. Pembangunan Gedung.
- b. Pembangunan pagar kantor



## II. Rencana Kegiatan SKPA Tahun 2012

### 1. Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)

- a. Pelatihan PUAP Bagi Penyuluhan Pendamping dan Pengurus Gapoktan Tahap II masing-masing sebanyak 8 Angkatan dan 34 Angkatan, yang dilaksanakan di Magelang, Jepara, Blora, Bojonegoro, Gresik, Tuban, Lamongan, Madiun, Ponorogo, Mojokerto, Lumajang, Situbondo, Jember, Malang, Sidoarjo, Pamekasan, Kediri dan Tulungagung;
- b. Pelatihan PUAP Pengurus Gapoktan Tahap III sebanyak 1 Angkatan, yang dilaksanakan di Pati;
- c. Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) Bagi Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) sebanyak 19 angkatan yang dilaksanakan di BPTP Bali, BDP Ungaran, BPTP Jatim, BBPP Ketindan dan BDP Soropadan;
- d. Monev pelatihan PUAP bagi penyuluhan pendamping dan pengurus gapoktan tahun 2012 di Jawa Timur, pada tahap II sebanyak 17 Kabupaten dan pada tahap III sebanyak 1 Kabupaten;
- e. Monev pelatihan Kepemimpinan dan manajemen lembaga keuangan mikro agribisnis (LKM-A) Bagi Gapoktan sebanyak 5 tempat.

### 2. Lembaga Mandiri Yang Mengakar di masyarakat (LM3)

- a. Diklat Bagi Pengelola LM3 sebanyak 3 angkatan, yang dilaksanakan di BBPP Ketindan.



### 3.2.2. Realisasi Kegiatan

Realisasi fisik dan keuangan kegiatan tahun 2012 adalah seperti pada

Tabel 8 berikut ini :

Tabel 8. Realisasi fisik dan keuangan BBPP Ketindan Tahun 2012

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi	
			Keuangan (Rp.)	Fisik (%)
<b>I. DIPA</b>		<b>23.419.388.000</b>	<b>22.240.848.203</b>	<b>108,20</b>
1.	Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian	3.326.842.000	3.271.907.116	98,45
2.	Non aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian	1.699.149.000	1.416.421.091	99,33
3.	Kelembagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	468.605.000	429.330.178	100,00
4.	Ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	405.220.000	375.788.200	175,00
5.	Norma, standar, pedoman dan kebijakan yang dihasilkan dan dikembangkan	1.585.659.000	1.361.043.771	93,75
6.	Kelembagaan petani yang difasilitasi dan terklasifikasi	81.000.000	75.196.600	144,00
7.	Aparatur yang mengikuti pelatihan fungsional pertanian	2.508.881.000	2.306.038.195	96,67
8.	Non aparatur yang mengikuti pelatihan manajemen dan kewirasusahaan pertanian	2.917.390.000	2.787.870.455	99,58
9.	Layanan perkantoran	6.328.226.000	6.221.452.097	100,00
10.	Kendaraan bermotor	615.997.000	613.979.500	100,00
11.	Perangkat pengolah data dan komunikasi	312.403.000	310.893.000	100,00
12.	Peralatan dan fasilitasi perkantoran	1.066.177.000	1.038.419.000	99,85
13.	Gedung/bangunan	2.103.839.000	2.032.509.000	100,00
<b>II. SKPA</b>		<b>4.669.235.000</b>	<b>3.675.642.123</b>	<b>84,57</b>
1.	PUAP	4.155.070.000	3.521.643.113	98,65
2.	LM3	514.165.000	153.999.010	70,49
<b>TOTAL</b>		<b>28.088.623.000</b>	<b>25.916.490.326</b>	<b>106,60</b>



Sedangkan realisasi kegiatan BBPP Ketindan yang merupakan hasil capaian kegiatan tahun 2012, dijelaskan sebagai berikut :

## I. Realisasi kegiatan DIPA tahun 2012

### 1. Aparatur Yang Mengikuti Pelatihan Pertanian

#### a. Pelatihan fungsional

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya 8 jenis pelatihan fungsional yang diikuti oleh **435 orang** peserta dari **450 orang** yang direncanakan, atau mencapai 96,67%.

#### b. DIKLAT teknis pertanian adalah penyuluhan pertanian bukan petugas

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya 20 jenis diklat teknis pertanian yang diikuti oleh **891 orang** peserta dari **903 orang** yang direncanakan.

Adapun target dan realisasi peserta serta waktu pelaksanaan pelatihan bagi aparatur sesuai DIPA, dapat dilihat pada Tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Target dan realiasi peserta pelatihan aparatur BBPP Ketindan Tahun 2012 (Anggaran DIPA dan SKPA)

No.	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta (Orang)			Jumlah Angkatan	Tanggal Pelaksanaan
		Rencana	Realisasi	%		
<b>I. DIPA</b>						
1.	Diklat Alih Kelompok Bagi Penyuluhan Pertanian Angkatan I dan II	60	60	100,0	2	25 Januari s.d. 08 Februari 2012
2.	Diklat Teknis Agribisnis Padi Angkatan I dan II	60	60	100,0	2	02 s.d. 08 Februari 2012
3.	Diklat Teknis Agribisnis Tanaman Hias	30	30	100,0	1	10 s.d. 16 Februari 2012
4.	Diklat Dasar Bagi Penyuluhan Pertanian Terampil Angkatan I dan II	60	60	100,0	2	20 Februari s.d. 06 Maret 2012



## Laporan Tahunan 2012

### BBPP Ketindan

No.	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta (Orang)			Jumlah Angkatan	Tanggal Pelaksanaan
		Rencana	Realisasi	%		
<b>I. DIPA</b>						
5.	Diklat Pengolahan Hasil Ubi Kayu dan Ubi Jalar	30	30	100,0	1	28 Februari s.d. 05 Maret 2012
6.	Diklat Teknis Agribisnis Padi Hibrida Bagi Widyaishwara	30	30	100,0	1	16 s.d. 22 Februari 2012
7.	Diklat Teknis Agribisnis Padi Hibrida bagi Penyuluh Pertanian	30	30	100,0	1	16 s.d. 22 Februari 2012
8.	Diklat Dasar Bagi Penyuluh Pertanian Ahli Angkatan I dan II	60	60	100,0	2	07 s.d. 25 Maret 2012
9.	Diklat Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim Angkatan I dan II	60	60	100,0	2	15 s.d. 21 Maret 2012 dan 22 s.d. 28 Maret 2012
10.	Diklat Teknis Agribisnis Tanaman Buah (Jeruk)	30	30	100,0	1	22 s.d. 28 Maret 2012
11.	Diklat Diversifikasi Pangan Angkatan I dan II	60	60	100,0	2	03 s.d. 09 April 2012
12.	Diklat Teknis Agribisnis Kentang	30	30	100,0	1	18 s.d. 24 April 2012
13.	Diklat Teknis Agribisnis Kacang Tanah	30	30	100,0	1	18 s.d. 24 April 2012
14.	TOT Agribisnis Kedelai Angkatan I dan II	60	60	100,0	2	30 April s.d. 13 Mei 2012
15.	Diklat Teknis Agribisnis Tanaman Obat Rimpang	30	30	100,0	1	04 s.d. 10 Mei 2012
16.	Diklat Manajemen Kelembagaan Benih Padi	30	30	100,0	1	21 s.d. 27 Mei 2012
17.	Diklat Teknis Agribisnis Kedelai	30	30	100,0	1	22 – 28 Mei 2012
18.	Diklat Teknis Agribisnis Jagung	30	30	100,0	1	30 Mei s.d. 05 Juni 2012
19.	Diklat Budidaya Kedelai	30	30	100,0	1	30 Mei s.d. 05 Juni 2012
20.	TOT PUAP Bagi Penyuluh Pendamping	93	93	100,0	3	30 Mei s.d. 12 Juni 2012

**Laporan Tahunan 2012****BBPP Ketindan**

No.	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta (Orang)			Jumlah Angkatan	Tanggal Pelaksanaan
		Rencana	Realisasi	%		
<b>I. DIPA</b>						
	Angkatan I, II dan III					
21.	Diklat Sertifikasi Penyuluh Pertanian Angkatan I, II, III, IV, dan V	150	136	90,67	5	24 Juni s.d. 11 Juli 2012
22.	Diklat Teknis Agribisnis Bawang Merah	30	30	100,0	1	11 s.d. 17 Juli 2012
23.	Diklat Teknis Agribisnis Cabe	30	30	100,0	1	11 s.d. 17 Juli 2012
24.	Diklat Dasar Bagi PMHP Ahli	30	30	100,0	1	10 s.d. 30 September 2012
25.	Diklat Dasar Bagi POPT Terampil	30	22	73,33	1	27 September s.d. 15 Oktober 2012
26.	Diklat Dasar Bagi POPT Ahli	30	30	100,0	1	18 Oktober s.d. 11 November 2012
27.	Diklat Dasar Bagi PBT Ahli	30	29	96,67	1	18 Oktober s.d. 07 November 2012
28.	Diklat Alih Kelompok Bagi POPT	30	30	100	1	09 s.d. 27 November 2012
29.	Diklat Alih Kelompok Bagi Penyuluh Pertanian Angkatan III dan IV	60	54	90,00	2	05 s.d. 19 November 2012 dan 19 November s.d. 03 Desember 2012
30.	Diklat Dasar Bagi Penyuluh Pertanian Ahli Angkatan III dan IV	60	60	100,0	2	05 s.d. 23 November 2012 dan 19 November s.d. 07 Desember 2012
<b>Jumlah</b>		<b>1.353</b>	<b>1.324</b>	<b>97,86</b>	<b>45</b>	
<b>II. SKPA</b>						
1.	PUAP Bagi Penyuluh Pendamping Tahap II	190	190	100,0	8	Oktober 2012
<b>Jumlah</b>		<b>190</b>	<b>190</b>	<b>100,0</b>	<b>8</b>	
<b>TOTAL</b>		<b>1.543</b>	<b>1.514</b>	<b>98,12</b>	<b>53</b>	



## 2. Non Aparatur Yang Mengikuti Pelatihan Pertanian

### a. Pelatihan teknis pertanian

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya 15 jenis diklat teknis pertanian yang diikuti oleh 447 orang peserta atau 99,33% dari jumlah yang direncanakan yaitu 450 orang peserta.

### b. Pelatihan manajemen dan kewirausahaan pertanian

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya 7 jenis diklat manajemen dan kewirausahaan pertanian yang diikuti oleh 1.182 orang peserta atau 99,58% dari jumlah yang direncanakan yaitu 1.187 orang peserta.

Adapun target dan realisasi peserta serta waktu pelaksanaan pelatihan bagi non aparatur sesuai DIPA, dapat dilihat pada Tabel 10 berikut ini:

Tabel 10. Target dan realiasi peserta pelatihan non aparatur BBPP Ketindan Tahun 2012 (Anggaran DIPA dan SKPA)

No.	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta			Jumlah Angkatan	Tanggal Pelaksanaan
		Rencana	Realisasi	%		
<b>I. DIPA</b>						
1.	Diklat Kepemimpinan Bagi Pengelola P4S	30	30	100,0	1	25 – 31 Januari 2012
2.	Diklat Metodologi Permagangan Bagi Instruktur P4S	.35	35	100,0	1	25 – 31 Januari 2012
3.	Diklat GAP Buah	30	30	100,0	1	10 – 16 Februari 2012
4.	Diklat Rumah Pangan Lestari	30	30	100,0	1	10 – 16 Februari 2012
5.	Magang Petani di P4S	30	30	100,0	1	13 – 17 Februari 2012
6.	Diklat Pengolahan Hasil Pertanian	30	30	100,0	1	20 – 26 Februari 2012
7.	Diklat GAP Sayur	30	30	100,0	1	20 – 26 Februari 2012
8.	Diklat Teknis Agribisnis Tanaman Hias	30	30	100,0	1	07 – 13 Maret 2012
9.	Diklat Teknis Agribisnis Padi	30	30	100,0	1	07 – 13 Maret 2012



## Laporan Tahunan 2012

### BBPP Ketindan

No.	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta			Jumlah Angkatan	Tanggal Pelaksanaan
		Rencana	Realisasi	%		
10.	Diklat Teknis Agribisnis Jagung	30	30	100,0	1	22 – 28 Maret 2012
11.	Diklat Benih Jagung Bersertifikat	30	30	100,0	1	22 – 28 Maret 2012
12.	Diklat Kewirausahaan Bagi Petani Muda	30	30	100,0	1	22 – 28 Maret 2012
13.	Diklat Teknis Agribisnis Kentang	30	29	96,67	1	11 – 17 April 2012
14.	Diklat Benih Padi Bersertifikat	30	28	93,33	1	11 – 17 April 2012
15.	Diklat Diversifikasi Pangan	30	30	100,0	1	18 – 24 April 2012
16.	Diklat Teknis Agribisnis Kedelai	30	30	100,0	1	22 – 28 Mei 2012
17.	Diklat Rumah Pangan Lestari Angkatan II	30	30	100,0	1	05 – 11 Juli 2012
18.	Diklat Teknis Agribisnis Tebu	30	30	100,0	1	09 – 15 Juli 2012
19.	Diklat Teknis Agribisnis Cabe	30	30	100,0	1	09 – 15 Juli 2012
20.	Agri Training Camp (ATC) Angkatan I	30	30	100,0	1	18 – 22 Juni 2012
21.	Agri Training Camp (ATC) Angkatan II	30	30	100,0	1	27 September – 01 November 2012
22.	Diklat Orientasi Calon Magang Jepang Angkatan I dan II	60	55	91,67	2	16 Oktober – 14 November 2012
23.	Diklat PUAP Bagi Pengurus Gapoktan	942	942	100,0	36	01Juni 17 Juni 2012
<b>Jumlah</b>		<b>1.637</b>	<b>1.629</b>	<b>99,51</b>	<b>59</b>	
<b>II. SKPA</b>						
1.	Diklat PUAP Bagi Pengurus Gapoktan Tahap II	980	919	93,78	60	01 – 19 Oktober 2012
2.	PUAP Bagi Pengurus Gapoktan Angkatan III (Jawa Tengah)	34	34	100,0	1	19 – 23 Oktober 2012
3.	Diklat Bagi Pengelola LM3 Angkatan I dan II	61	33	54,09	2	31 Oktober – 04 November 2012
4.	Diklat Bagi Pengelola LM3 Angkatan III dan IV	61	53	86,89	2	12 – 16 November 2012
5.	Diklat Kepemimpinan dan Manajemen Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) Angkatan I s.d. XIX	570	547	95,96	19	November 2012
<b>Jumlah</b>		<b>1.706</b>	<b>1.586</b>	<b>92,97</b>	<b>84</b>	
<b>TOTAL</b>		<b>3.343</b>	<b>3.215</b>	<b>96,17</b>		



### **3. Kelembagaan Pelatihan Pertanian Yang Difasilitasi dan Dikembangkan**

#### **a. Akreditasi program pelatihan**

Hasil yang dicapai adalah sebagai berikut :

- 1) Tersusunnya pedoman penyelenggaraan DIKLAT sebanyak 8 judul yaitu 1) Diklat Teknis Agribisnis Jagung; 2) Diklat Diversifikasi Pangan bagi Penyuluh Pertanian; 3) Diklat Pengolahan Ubi Kayu dan Ubi Jalar; 4) Diklat Teknis Agribisnis Tanaman Buah; 5) Diklat Teknis Agribisnis Kedelai; 6) Diklat Teknis Agribisnis Bawang Merah; 7) Diklat Teknis Agribisnis Cabai Merah; dan 8) Diklat Teknis Agribisnis Padi;
- 2) Terakreditasinya 2 program pelatihan pertanian, yaitu 1) Diklat GAP Buah; dan 2) Diklat Teknis Agribisnis Tanaman Obat Rimpang. Khusus untuk Diklat Teknis Agribisnis Tanaman Obat Rimpang merupakan reakreditasi karena sudah diakreditasi tahun 2006. Kedua diklat terakreditasi dengan nilai A.

#### **b. Pengembangan unit usaha produksi**

Hasil yang dicapai adalah sebagai berikut :

- 1) Terlaksananya kegiatan apresiasi manajemen dan teknis bagi tenant Inkubator Agribisnis (IA) BBPP Ketindan yang dilaksanakan pada tanggal 9 sampai dengan 11 Oktober 2012. Peserta apresiasi berjumlah 20 (dua puluh orang) atau 100% dari jumlah yang direncanakan . Peserta berasal dari 7 (tujuh) kabupaten/kota yaitu dari Kota Malang, Kabupaten Malang, Kota



Batu, Kabupaten Blitar, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Gresik.

- 2) Terlaksananya kegiatan magang teknis laboratorium pangan dan hortikultura yang dilaksanakan pada tanggal 19 sampai dengan 27 Maret 2012. Kegiatan tersebut diikuti oleh 4 (empat) orang tenan yang berasal dari Kabupaten Malang dan Kota Batu.

c. Identifikasi Kebutuhan Lapangan (IKL)

Hasil yang dicapai adalah :

- 1) Terlaksananya IKL Diklat Kewirausahaan Bagi Petani Muda pada minggu ke-2 Februari 2012 di 15 kabupaten yang tersebar di 4 (empat) Provinsi, yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, DIY, dan Bali. Output dari kegiatan ini adalah tersedianya 60 (enam puluh) orang calon peserta diklat kewirausahaan agribisnis bagi petani muda;
- 2) Terlaksananya IKL Diklat Teknis Agribisnis Kacang Tanah pada bulan Maret 2012. Output dari kegiatan ini adalah 1) tersedianya kurikulum dan materi Diklat Teknis Agribisnis Kacang Tanah; dan 2) tersedianya 30 (tiga puluh) orang calon peserta Diklat Teknis Agribisnis Kacang Tanah.
- 3) Terlaksananya IKL Diklat Manajemen Kelembagaan Benih pada bulan Mei 2012 di 15 Kabupaten yang tersebar di 6 (enam) Provinsi, yaitu Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Nusa Tenggara Timur (NTT). Output dari kegiatan ini adalah 1) tersedianya kurikulum dan materi Diklat Manajemen Kelembagaan Benih; dan 2) tersedianya 30



(tiga puluh) orang calon peserta Diklat Manajemen Kelembagaan Benih.

d. LDP dan TUK

Hasil yang dicapai oleh LDP adalah terlaksananya kegiatan sertifikasi bagi penyuluh pertanian sebanyak 5 (lima) angkatan, sedangkan hasil yang dicapai oleh TUK adalah terlaksananya kegiatan Pra Asessment dan Asessment untuk penyuluh pertanian yang akan mengikuti sertifikasi.

**4. Ketenagaan Pelatihan Pertanian Yang Difasilitasi dan Dikembangkan**

a. Peningkatan profesionalisme widyaiswara/petugas

Dalam rangka meningkatkan kinerja pegawainya pada tahun 2012 BBPP Ketindan mengikutsertakan dalam berbagai kegiatan. Adapun macam kegiatan dan jumlah pegawai yang mengikuti kegiatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 11 berikut ini :

Tabel 11. Kegiatan-kegiatan Yang Diikuti Oleh Pegawai BBPP Ketindan Pada Tahun 2012

No.	Nama Kegiatan	Jumlah (Orang)
1.	Ujian Dinas – KPPI	1
2.	Ujian Sertifikasi Pengadaan	1
3.	Sumpah Pegawai	5
4.	Diklat	72
5.	Magang	30
6.	Seminar/Workshop/Sosialisasi	137
7.	Studi Banding	3
8.	Pra Orasi Ilmiah	1
<b>Jumlah</b>		<b>250</b>



## **5. Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan (NSPK) Yang Dihasilkan dan Dikembangkan**

### **a. Penyusunan program dan kerjasama DIKLAT**

Hasil yang dicapai adalah :

- 1) Tersusunnya POK 2012 sesuai target serapan disertai pendistribusian;
- 2) Tersusunnya revisi DIPA I sampai dengan VII dan revisi POK I sampai dengan IV;
- 3) Tersusunnya PO Diklat PUAP di Kabupaten;
- 4) Tersusunnya rencana anggaran SKPA tahun 2012
  - Program PUAP;
  - Program Pengembangan Lembaga Mandiri yang Mengakar di Masyarakat (LM3);
- 5) Tersusunnya RK-KAL untuk tahun 2013;
- 6) Tersusunnya SOP kerjasama luar negeri;
- 7) Tersusunnya draft juklak magang jepang; dan
- 8) Tersusunnya revisi renstra dan sosialisasi kegiatan 2013.

### **b. Evaluasi penyelenggaraan pelatihan**

Hasil yang dicapai adalah :

- 1) Terlaksananya monitoring dan evaluasi yang melekat pada setiap diklat yang diselenggarakan BBPP Ketindan, baik yang dilaksanakan di BBPP Ketindan sendiri maupun yang dilaksanakan di tempat lain di tahun 2012, yaitu terdiri dari :



- Evaluasi fasilitator/pelatih

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa selama pelaksanaan diklat peserta menyatakan performansi widyaiswara/fasilitator “baik” dengan nilai rata-rata 4,29.

- Evaluasi kepuasan peserta

Dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa selama pelaksanaan diklat peserta aparatur menyatakan sangat puas terhadap penyelenggaraan diklat di BBPP ketindan, dengan nilai rata-rata 90,89%, sedangkan untuk peserta non aparatur menyatakan “puas” dengan nilai rata-rata 2,79.

- Evaluasi pemahaman materi

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah mengikuti diklat peserta menyatakan “menguasai” materi-materi inti yang dilatihkan yaitu dengan nilai rata-rata 3,82.

- Evaluasi harian (*daily mood*)

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa selama mengikuti diklat peserta menyatakan “senang” dengan nilai rata-rata 2,6.

- Evaluasi sikap prilaku

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa rata-rata sikap prilaku peserta terhadap penerapan hasil-hasil diklat termasuk kategori baik dengan nilai rata-rata 78,11.

- 2) Tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi diklat sebanyak 104 diklat baik aparatur maupun non aparatur;
- 3) Tersusunnya LAKIP tahun 2012
- 4) Tersusunnya laporan SIMONEV tahun 2012



5) Hasil yang dicapai adalah tersusunnya laporan Simonev tiap bulan yang merupakan laporan pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran.

6) Tersusunnya laporan SIMDAL tahun 2012

Hasil yang dicapai adalah tersusunnya laporan Simonev tiap bulan yang merupakan laporan pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran.

7) Tersusunnya laporan tahunan 2012

Hasil yang dicapai adalah tersusunnya laporan tahunan BBPP Ketindan tahun 2012.

c. Evaluasi Pasca Pelatihan

Hasil yang dicapai adalah :

1) Terlaksananya kegiatan pasca pelatihan Teknis Agribisnis Kacang Tanah yang dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2012 di 6 (enam) Provinsi, yaitu Provinsi Jawa Timur (Tuban, Bangkalan, Sampang dan Pacitan), Provinsi Jawa Tengah (Wonogiri, Sragen, Sukoharjo dan Jepara), Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Sleman dan Gunung Kidul), Provinsi Bali (Klungkung dan Karangasem), Provinsi Nusa Tenggara Barat (Bima, Lombok Barat dan Lombok Tengah) dan Provinsi Nusa Tenggara Timur (TTS, TTU dan Kupang), dengan jumlah responden sebanyak 108 orang.

2) Terlaksananya kegiatan pasca pelatihan Nilai Tambah Hortikultura Berbasis Buah-buahan yang dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2012 di 5 (lima) Provinsi yaitu Provinsi Jawa Timur



(Ponorogo, Banyuwangi, Jember dan Malang), Provinsi Jawa Tengah (Blora, Brebes, Pati dan Grobogan), Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Sleman dan Kulonprogo), Provinsi Bali (Bangli dan Buleleng) dan Nusa Tenggara Barat (Lombok Barat, Lombok Timur dan Bima). Dengan jumlah responden 105 orang.

d. Identifikasi peserta calon magang jepang

Hasil yang dicapai adalah tersedianya peserta calon magang jepang sebanyak 60 (enam puluh) orang.

e. Sistem informasi, publikasi dan promosi

Hasil yang dicapai adalah sebagai berikut :

- 1) Terlaksananya kegiatan Pameran dan Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggul Daerah (PPAHP3UD) ke XIII di Kabupaten Tulungagung pada tanggal 11 sampai dengan 16 Juni 2012;
- 2) Terlaksananya Temu teknis dan temu karya penyuluhan pertanian pada tanggal 27 sampai dengan 30 Juni 2012;
- 3) Diterbitkannya buletin inforta catur wulan 1, 2, 3 tahun 2012; dan
- 4) Tercetaknya profil BBPP Ketindan, katalog dan buku obat Jilid 1 sampai dengan 6.

f. Apresiasi PUAP

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya kegiatan apresiasi PUAP sebanyak 2 (dua) kali yaitu :

- 1) Apresiasi PUAP Bagi Pengurus Gapoktan dan Penyuluhan Pendamping; dan
- 2) Apresiasi PUAP Bagi Pengurus Gapoktan dan Gapoktan LKM-A.



g. Monev pelatihan PUAP bagi penyuluhan pendamping dan pengurus gapoktan

Hasil yang dicapai adalah sebagai berikut :

- 1) Terlaksananya monev pelatihan PUAP bagi penyuluhan pendamping dan pengurus gapoktan tahun 2012 di 10 (sepuluh) kabupaten di Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah.
- 2) Tercapainya inventarisasi dan kompilasi laporan PUAP tingkat kabupaten tahun 2012, sehingga menghasilkan data sanding.

h. Sistem Pengendali Internal (SPI)

Penerapan SPI berdasarkan Surat Keputusan Kepala BBPP Ketindan Nomor : 61/SK/TU.310/J.3.3/01/2011 Tanggal 14 Januari 2011 Tentang Penetapan Satuan Pelaksanaan Pengendali Intern Tahun 2012. Pada tahun 2012 Satlak-PI telah merealisasikan kegiatan – kegiatan sebagai berikut :

- 1) Pertemuan rutin Tim Satuan Pengendali Intern (Satlak-PI) lingkup BBPP Ketindan;
- 2) Telah menyelenggarakan "Sosialisasi SPI dengan metoda outbound" pada tanggal 03 Desember 2012 di Kebun Raya Purwodadi, Kabupaten Pasuruan;
- 3) Partisipasi/hadir dalam sejumlah pertemuan SPI baik yang diselenggarakan oleh Inspektorat Jenderal (Itjen) Kementerian Pertanian maupun Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BBPSDMP).



## 6. Kelembagaan Petani Yang Difasilitasi dan Terklasifikasi

### a. Pemantapan kelembagaan petani (P4S)

Output dari kegiatan ini adalah terasifikasikannya 72 P4S kedalam beberapa kelas kriteria yaitu 1) 11 P4S atau 22,22% termasuk kelas madya; 2) 40 P4S atau 55,56% termasuk kelas pemula; 3) 1 P4S atau 1,39% termasuk P4S yang tidak aktif; 4) 7 P4S atau 9,72% yang belum termasuk P4S; dan 5) 8 P4S atau 11,11% yang belum memenuhi persyaratan menjadi P4S.

## 7. Kendaraan Bermotor

### a. Pengadaan kendaraan roda 4

Output dari kegiatan ini adalah tersedianya 2 (dua) unit kendaraan roda empat berupa minibus.

## 2. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

### a. Pengadaan sarana pelatihan

Output dari kegiatan ini adalah tersedianya sarana pelatihan berupa LCD Projector, notebook, printer, personal printer, layar projector, UPS, dan desktop PC.

## 3. Peralatan dan Fasilitasi Perkantoran

### a. Pengadaan sarana asrama

Output dari kegiatan ini adalah tersedianya sarana asrama berupa AC Split, Water heater, spring bed, televisi dan closet duduk (untuk asrama mawar).



b. Pengadaan peralatan perkantoran

Output dari kegiatan ini adalah tersedianya peralatan perkantoran berupa mesin pemotong rumput, kamera digital profesional, CCTV, brankas, mesin penghitung uang, filling cabinet dan kursi tamu.

c. Pengadaan peralatan instalasi laboratorium

Output dari kegiatan ini adalah tersedianya peralatan laboratorium berupa spectrophotometer, destilator, evaporator, mikroskop kamera, pipet mikro, termometer makanan, termometer makanan anti air, juicer, juicer (susu kedelai), mixer, blender, hand blender, meja wastafel stainless steel, ayakan obat dan penepung, shaker, lampu UV, instalasi screen hause, side hitch hand traktor, alat pengisi bubuk ekstrak (dalam kapsul), exhaust fan, alat penjemur bahan pengolahan hasil praktek, rak besi (screen hause), pisau okulasi dan gunting stek.

d. Pengadaan sarana pelatihan

Output dari kegiatan ini adalah tersedia sarana pelatihan berupa multimedia pembelajaran (audio teaching), sekat instalasi laboratorium THP, kursi makan, kompor gas, baliho BBPP Ketindan, kursi belajar dan meja kelas.

#### 4. Gedung/Bangunan

Hasil yang dicapai adalah sebagai berikut :

- 1) Tersedianya ruang kelas sebanyak 6 unit seluas 900m<sup>2</sup>; dan
- 2) Tersedianya pagar kantor sepanjang 75m<sup>2</sup>.



## II. Realisasi Kegiatan SKPA Tahun 2012

### 1. Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)

PUAP merupakan bagian integral dari Program Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang dikoordinasikan oleh Kementerian Bidang Kesejahteraan Rakyat. Dalam pelaksanaanya Program PUAP merupakan program yang integratif, komprehensif, dan melibatkan cukup banyak unit kerja atau unsur/element baik di tingkat Pusat maupun Daerah.

Untuk kelancaran dan efektivitas dalam pelaksanaan Program PUAP BPPSDM Pertanian, maka perlu melaksanakan penyiapan SDM PUAP melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BPPSDM Pertanian.

Realisasi kegiatan BBPP Ketindan sebagai salah satu UPT pelatihan dalam rangka menyiapkan SDM PUAP adalah sebagai berikut:

- a. Diklat PUAP bagi penyuluh pendamping dan pengurus gapoktan tahap II

Hasil yang dicapai adalah sebagai berikut :

- 1) Terlaksananya diklat PUAP bagi 190 orang penyuluh pendamping atau 100,00% dari target yang direncanakan (190 orang);
- 2) Terlaksananya diklat PUAP bagi 979 orang pengurus gapoktan atau 99,89% dari target yang direncanakan (980 orang).

- b. Diklat PUAP bagi pengurus gapoktan tahap III

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya diklat PUAP bagi 34 orang pengurus gapoktan atau 100,00% dari target yang direncanakan (34 orang) di Kabupaten Pati.



c. Monitoring dan Evaluasi pelatihan PUAP bagi penyuluhan pendamping dan dan pengurus gapoktan tahun 2012

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan PUAP tahun 2012 dengan rincian pada tahap II sebanyak 18 Kabupaten dan tahap III sebanyak 1 kabupaten. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa secara keseluruhan kegiatan pelatihan telah dilaksanakan sesuai dengan juknis yang telah ditetapkan.

d. Diklat kepemimpinan dan manajemen Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) bagi gapoktan

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya diklat kepemimpinan dan manajemen Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) bagi pengurus gapoktan, yang diikuti oleh 547 orang atau 95,96% dari target yang direncanakan (570 orang). Terdapat 23 orang tidak dapat hadir karena ada kegiatan yang bersamaan, beberapa gapoktan bermasalah (tidak ada di SK atau ada di SK tetapi di database kabupaten tidak ada) dan masih ada gapoktan belum diverifikasi oleh BPTP.

## **2. Lembaga Mandiri Yang Mengakar di Masyarakat (LM3)**

Pemberdayaan dan pengembangan usaha agribisnis berbasis pada Lembaga Mandiri yang Mengakar di Masyarakat (LM3) merupakan salah satu strategi pembangunan pertanian yang dilaksanakan Kementerian Pertanian sejak tahun 1991. Pemberdayaan LM3 dimaksudkan untuk mengatasi rendahnya penguasaan teknologi dan manajemen serta



lemahnya SDM dan kelembagaan LM3, sedangkan fasilitasi dana bantuan sosial penguatan modal LM3 dimaksudkan untuk mengatasi masalah dalam pengembangan usaha agribisnis di LM3, seperti keterbatasan modal untuk pengembangan usaha hulu, budidaya, hilir dan jasa penunjang. Pola pemberdayaan dan pengembangan usaha agribisnis di LM3 seperti ini diharapkan dapat merangsang tumbuh dan berkembangnya usaha agribisnis di perdesaan.

Untuk kelancaran dan efektivitas dalam fasilitasi LM3 maka perlu dilaksanakan penyiapan SDM LM3 melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BPPSDM Pertanian.

Realisasi kegiatan BBPP Ketindan sebagai salah satu UPT pelatihan dalam rangka menyiapkan SDM LM3 penerima adalah sebagai berikut:

- a. Diklat Bagi Pengelola LM3 Angkatan I dan II pada tanggal 31 Oktober sampai dengan 04 November 2012, dengan jumlah peserta sebanyak 33 (tiga puluh tiga) orang atau 54,09 % dari jumlah yang direncanakan (61 orang). Terdapat 28 (dua puluh delapan) orang calon peserta tidak dapat hadir karena waktu pemanggilan terlalu mendadak, terjadi peralihan instansi pembina LM3 di kabupaten, dana sudah terlebih dahulu diterima dan waktu pelaksanaan bersamaan dengan ibadah haji.
- b. Diklat Bagi Pengelola LM3 Angkatan III dan IV pada tanggal 12 sampai dengan 16 November 2012, dengan jumlah peserta sebanyak 53 (lima puluh tiga) orang atau 86,89 % dari jumlah yang direncanakan (61 orang). Terdapat 8 (delapan) orang calon peserta



tidak dapat hadir karena waktu pemanggilan terlalu mendadak, terjadi peralihan instansi pembina LM3 di kabupaten, dana sudah terlebih dahulu diterima dan waktu pelaksanaan bersamaan dengan ibadah haji.

### III. Realisasi Kegiatan Kerjasama/Pengabdian Masyarakat Tahun 2012

Realisasi kegiatan kerjasama pada tahun 2012 dengan sumber pendanaan dari anggaran pihak ketiga disajikan pada Tabel 13 berikut ini :

Tabel 12. Kegiatan Kerjasama Pada Tahun 2012

No.	Jenis Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah peserta	Instansi Pengguna
1.	Diklat Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Terampil	15 - 29 Maret 2012	30	Seretariat Badan Koordinasi Penyuluhan Prop.Kalsel
2.	Training Course On Added Value Competitiveness on Agricultural Sector In ASEAN Countries	1 - 14 April 2012	20	Assistant Director And Head Agriculture Industries And Natural Resources Divisoin, Asean Secretariat , Cc Puslatan
3.	Diklat Teknis Agribisnis Padi	23 - 29 April 2012	40	Badan Kepegawaian Dan Diklat Kab. Sumba Barat
4.	Diklat Bagi TKP dan PLP-TKP	22 - 28 April 2012	136	Disbun Propinsi Jatim
5.	Pelatihan Penyelia Mitra Tani PUAP	22 - 26 Mei 2012	58	Ditjen Sarpas Kementan, Jakarta
6.	Magang Bidang Perbenihan tentang Pengenalan Teknologi Bagal Mikro (G2) pada Komoditas Tebu	14 - 15 Juni 2012	38	Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan,



No.	Jenis Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah peserta	Instansi Pengguna
				Surabaya
7.	Magang Tabulampot, Pertanian Organik dan Pertumbuhan Vegetatif Guru SMK Mertoyudan	27 - 31 Agustus 2012	3	SMK Mertoyudan, Magelang
8.	Magang Pengolahan Hasil Pertanian	1 - 3 September 2012	3	SMK Mertoyudan, Magelang
9.	Apresiasi Peningkatan Kapasitas Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kawasan Agropolitan	5-8 September 2012	60	Bagian Perencanaan, Bppsdmp, Jakarta
10.	Diklat Alih Kelompok Bagi PP	6 - 18 September 2012	31	STPP Magelang
11.	Kegiatan Inovasi Pemberdayaan Kelompok Tani	10 - 13 September 2012	28	Bapeltan Sempaja, Kaltim
12.	Apresiasi Peningkatan Kapasitas Pengelola Kegiatan Desa Mandiri Pangan	10 – 13 Oktober 2012	40	Pusat Ketersediaan Dan Kerawanan Pangan, Bkp, Jakarta
13.	Pelatihan Penyegaran Fasilitator Daerah (FASDA) 2	30 – 12 Oktober 2012	15	Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur
<b>JUMLAH</b>				<b>502</b>

Berikutnya realisasi kegiatan pengabdian masyarakat pada tahun 2012, dalam hal ini melalui bentuk penggunaan balai dan penerimaan kunjungan, dapat dilihat pada Tabel 14 sebagai berikut :

Tabel 13. Daftar pengguna/kunjungan ke BBPP Ketindan tahun 2012

No.	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Volume (Orang)	Instansi Terkait
1.	PKL	23 Januari - 23 Februari 2012	2	Universitas Brawijaya Malang
2.	Kunjungan lapang dan magang	18 - 23 Januari 2012	28	BBPP Kupang
3.	Kunjungan dalam rangka pegenalan dan manfaat tanaman obat	30 Januari 2012	42	SDN Lawang 3
4.	Permohonan fasilitas	31 Januari	70	P4S Sedulurtani



No.	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Volume (Orang)	Instansi Terkait
	untuk rapat kerja forum komunikasi P4S Jawa Timur	2012		Jombang
5.	Kunjungan dalam rangka pengenalan tanaman obat kelas 4	02 Februari 2012	45	SDN Lawang 3
6.	Kunjungan dalam rangka pengenalan tanaman pangan		26	Playgroup dan TK Bina Siswa
7.	Kunjungan dalam rangka mengetahui koleksi tanaman obat	15 Februari 2012	34	MA Kanjeng Sepuh Gresik
8.	Permohonan izin melaksanakan observasi	Maret 2012		Universitas Brawijaya Malang
9.	PKL	01 – 14 Mei 2012	8	MA Airuddin
10.	Magang bidang pemberian	04 – 14 Juni 2012	40	BBP2TP Surabaya
11.	Peminjaman tempat untuk Diklat Pendidikan Paetkem	03 Juni 2012		SD Maarif Pandaan
12.	Permohonan pelaksanaan kegiatan inovasi pemberdayaan agribisnis bagi KWU	10 – 13 September 2012	28	Bapeltan Samarinda
13.	PKL Siswa SMKN Jurusan THP	03 September – 30 November 2012	3	SMKN Purwosari
14.	PKL Siswa PKL Jurusan ATPH	03 September – 30 November 2012	3	SMKN Purwosari
15.	Magang PPH Hasil Umbi-umbian	26 – 30 Juni 2012	1	BLP Sentani
16.	Memfasilitasi kegiatan magang pertanian terpadu di lokasi P4S Jombang	30 Juni – 03 Juli 2012	4	Balai Pendidikan dan Pelatihan Maluku
17.	Memfasilitasi kegiatan magang pengolahan hasil umbi-umbian/hortikultura	02 – 04 Juli 2012	2	Balai Pendidikan dan Pelatihan Maluku
18.	Permohonan izin pelaksanaan Magang	03 – 05 September 2012	3	SMK SPP Muhamadiyah 2 Mertoyudan Magelang



No.	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Volume (Orang)	Instansi Terkait
19.	Kunjungan dalam rangka mengenal keanekaragaman hayati dan manfaatnya serta outbond	11 September 2012	39	Amanah Bunda, Lawang
20.	PKL siswa SMK Kosgoro 1 Lawang	Tahap I : 01 – 30 November 2012 Tahap II : 24 Desember 2012 s.d. 24 Februari 2013	6	SMK Kosgoro 1 Lawang
21.	PKL	17 – 29 Desember 2012	14	MA Khoiruddin Gondaang Legi
22.	PKL	03 Juli – 31 Desember 2013	3	SMK Nahyada Global
23.	Kunjungan	19 Desember 2012	337	SMPN 1 Sukodono
24.	Kunjungan		165	SDN Pagerwojo, Sidoarjo
25.	Kunjungan	26 Desember 2012	33	MA Kanjen Sepuh Gresik
26.	Kunjungan dalam rangka pengenalan tanaman	23 November 2012	35	TK Arrauna, Malang
27.	Study lapang tentang tanaman obat dan kegunaannya	27 Desember 2012	39	MA Kanjen Sepuh Gresik
<b>Jumlah</b>			<b>1.010</b>	



#### IV. Analisa Okupansi Kapasitas BBPP Ketindan Tahun 2012

Berdasarkan data-data di atas maka dapat dihitung dari jumlah peserta yang terlayani di BBPP Ketindan selama 1 (satu) tahun dikalikan dengan rata-rata hari latihan dibagi jumlah hari efektif tahun 2012 dikalikan kapasitas/daya tampung balai, atau dapat dinyatakan dalam persamaan berikut :

$$\frac{\text{Man days (jumlah orang} \times \text{hari latihan)}}{\text{Jumlah hari 1 tahun} \times \text{kapasitas balai}} \times 100\%$$

- 1) Jumlah peserta berdasarkan DIPA dan SKPA = 4.599 orang
- 2) Jumlah peserta dari kegiatan kerjasama = 502 orang

Jumlah = 5.101 orang

Hasil perhitungan okupansi kapasitas adalah :

$$\frac{5.101 \times 7}{259 \times 126} \times 100\% = 109,42\%$$



## IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

### 4.1 Permasalahan

Secara garis besar permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan SDM Pertanian melalui pelatihan BBPP Ketindan selama tahun 2012 adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya sinergi/koordinasi antara pelaksanaan kegiatan/ pencapaian fisik dan pencapaian realisasi anggaran;
2. Belum optimalnya pelaksanaan pengawasan intern melalui kegiatan pengendalian;
3. Jenis kompetensi Widyaaiswara yang ada, belum dapat memenuhi kebutuhan teknis yang ada;
4. Kurangnya jumlah Widyaaiswara dalam mendukung jumlah pelatihan;
5. Penugasan Widyaaiswara belum mengarah pada peningkatan spesialisasi dan kompetensi;
6. Masih terdapat kekurangsesuaian antara pekerjaan dan latar belakang pendidikan dalam penempatan pegawai (*staffing*);
7. Tingkat kesibukan personil pegawai belum merata dan cenderung menumpuk di akhir tahun;
8. Belum optimalnya prasarana dan sarana balai maupun pemanfaatannya;
9. Belum optimalnya pemanfaatan lahan praktik dalam menunjang proses pelatihan;
10. Belum optimalnya pemanfaatan Laboratorium Pangan, Obat dan Biofarmaka dalam menunjang proses pelatihan;
11. Belum optimalnya/kecepatan karena system pengarsipan dan pelaporan;



12. Rentang waktu antara sosialisasi kegiatan, terbitnya SKPA , pelaksanaan dan penyelesaian administrasi kegiatan sangat singkat;
13. Tenaga kediklatan belum semuanya mempunyai sertifikat *Training of Course* (TOC) dan *Management of Training* (MOT);
14. Belum optimalnya kegiatan publikasi dan promosi balai;

#### **4.2 Upaya Tindak Lanjut**

Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut diatas maka perlu ditindak lanjuti dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi antar bagian dalam melaksanakan tugas, pokok dan fungsi;
2. Meningkatkan efektifitas pengawalan program dan anggaran, terutama dengan mekanisme yang ada;
3. Meningkatkan fungsi Sistem Pengendalian Intern (SPI) sebagai alat pengawasan atau fungsi manajemen;
4. Pengangkatan/penerimaan Widya swara baru harus disesuaikan dengan kompetensi yang dibutuhkan;
5. Meningkatkan SDM pada jabatan fungsional Widya swara, struktural dan jabatan fungsional yang lainnya;
6. Peningkatan kompetensi Widya swara sesuai dengan spesialisasinya melalui workshop, kajiwidya, magang, dan seminar serta berbagai kegiatan ilmiah;
7. Perencanaan *staffing* dengan memperhatikan latar belakang pendidikan;
8. Memperbaiki sistem kerja dengan menerapkan *zona marking* tanpa mengedepankan *egosector* dan perencanaan/penjadwalan waktu pelaksanaan kegiatan yang lebih optimal;



9. Peningkatan sarana prasarana baik dari sisi kelengkapan maupun pemanfaatannya;
10. Meningkatkan koordinasi seluruh bagian dalam perencanaan/persiapan kegiatan pelatihan;
11. Meningkatkan fungsi evaluasi dalam menyempurnakan/memperbaiki pelayanan atau kepuasan pelanggan;
12. Memperbaiki sistem pengarsipan dan pembuatan laporan berkala (tri wulan) untuk masing-masing eselon IV;
13. Kegiatan SKPA dimasukkan ke dalam DIPA Satker atau dijadwalkan lebih awal;
14. Perlunya pelatihan manajemen kediklatan bagi tenaga kediklatan/pejabat struktural;
15. Meningkatkan kegiatan publikasi dan promosi balai untuk mengoptimalkan kerja sama dengan pihak ketiga;
16. Meningkatkan kondisi atau iklim kerja melalui pembinaan kepegawaian dan kegiatan keagamaan serta kegiatan olahraga untuk pegawai.



## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

1. Pencapaian kegiatan peningkatan kualitas SDM pertanian melalui pelatihan di BBPP Ketindan tahun 2012 dari aspek keuangan sebesar 94,97% (DIPA) sedangkan 92,27% (DIPA & SKPA);
2. Pencapaian kapasitas/okupansi balai pada tahun 2012 adalah 109,42%, sehingga masih potensial untuk ditingkatkan sehubungan dengan bertambahnya ruang kelas yang ada;
3. Secara umum pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar, namun masih ditemui beberapa permasalahan baik dari sisi perencanaan, koordinasi, kinerja dan kompetensi aparatur, manajemen waktu pencapaian kinerja berkaitan dengan pencapaian fisik dan penyerapan anggaran, mekanisme pelaporan yang akuntabel, pendanaan yang proporsional, serta pengawalan dan evaluasi.

### 5.2. Saran

Menyikapi permasalahan yang terjadi, maka saran-saran perbaikan pelaksanaan kegiatan pengembangan SDM pertanian melalui pelatihan di masa mendatang adalah dalam rangka mengimplementasikan rencana strategis BBPP Ketindan, perlu lebih disosialisasikan kepada seluruh pegawai untuk membangun komitmen seluruh pegawai;

1. Manajemen penyelesaian administrasi keuangan perlu diperbaiki sehingga kecepatan pelaksanaan secara fisik berbanding lurus dengan kecepatan penyelesaian administrasi keuangan;



2. Dalam pelaksanaan kegiatan harus melibatkan seluruh komponen sumber daya yang ada sesuai dengan kemampuan dan kompetensi, agar pelaksanaan kegiatan lebih efektif dan efisien;
3. Koordinasi dan sinergitas kerja antar bagian harus lebih ditingkatkan melalui pertemuan dan komunikasi yang efektif;
4. Kapasitas jabatan fungsional Widyaiswara perlu ditingkatkan baik dari sisi jumlah maupun kompetensi;
5. Pertemuan bulanan dan triwulan sangat penting untuk meminimalisir terjadinya permasalahan-permasalahan;
6. Komitmen penerapan SPI melalui pengendalian internal lebih ditingkatkan dan peran Satlak-PI lebih diintensifkan.